

ANALISIS PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEBUTUHAN DOULA DALAM PROSES PERSALINAN DI BPS KABUPATEN BOJONEGORO

Fitria Rizky Kurniawati

Program Studi DIII Kebidanan

STIKes Insan Cendekia Husada Bojonegoro

Email : Arsen26072015@gmail.com

ABSTRAK

Proses yang fisiologis dan merupakan kejadian yang menakjubkan bagi seorang ibu dan keluarga. Penatalaksanaan yang terampil dan handal dari bidan serta dukungan yang terus-menerus dengan menghasilkan persalinan yang sehat dan memuaskan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan. Persalinan merupakan masa yang cukup berat bagi ibu, dimana proses melahirkan layaknya sebuah pertarungan hidup dan mati seorang ibu, terutama pada ibu primipara, dimana mereka belum memiliki pengalaman melahirkan.

Dukungan sosial sangatlah penting diberikan kepada ibu dalam proses persalinan. Dukungan yang diberikan dapat dilakukan oleh suami, keluarga, teman dekat, atau tenaga profesional kesehatan. Salah satu prinsip asuhan sayang ibu yaitu mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Berdasarkan pendekatannya termasuk penelitian analitik. Berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis rancangan penelitian lapangan. Berdasarkan sumber data termasuk rancangan penelitian primer.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden 27 Responden menjawab mereka membutuhkan seorang pendamping selama masa kehamilan dan persalinan. Doula membuat persalinan normal naik 50 persen, memperpendek durasi persalinan 25 persen, mengurangi epidural 60 persen, mengurangi induksi persalinan 40 persen, mengurangi penggunaan alat forceps untuk mengeluarkan bayi 40 persen (Mita, Doula Indonesia).

Kata Kunci : Doula, Pendamping kehamilan dan persalinan

ABSTRACT

The process is physiological and is an amazing event for a mother and family. Skillful and reliable management of midwives and ongoing support to produce a healthy and satisfying labor can provide a pleasant experience. Labor is a pretty difficult time for mothers, where the process of giving birth is like a gambling life and death of a mother, especially on mothers primipara, where they don't have birth experience.

Social support is very important given to mothers in the labor process. Support can be provided by husband, family, close friends, or health professionals. One of the principles of caring for a mother is to include her husband and family during the labor and birth process. Based on his approach, including analytic research. Based on the research site, including the type of field research design. Based on data sources including primary research designs.

Based on the results of the study most of the respondents 27 respondents answered they need a companion during pregnancy and childbirth. Doules make normal labor up by 50 percent, shorten the duration of labor by 25 percent, reduce epidurals by 60 percent, reduce labor induction by 40 percent, reduce the use of forceps to expel babies by 40 percent (Mita, Doula Indonesia).

Keywords : Doula, Companion of pregnancy and childbirth

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses yang fisiologis dan merupakan kejadian yang menakjubkan bagi seorang ibu dan keluarga.

Penatalaksanaan yang terampil dan handal dari bidan serta dukungan yang terus-menerus dengan menghasilkan persalinan yang sehat dan memuaskan dapat

memberikan pengalaman yang menyenangkan. Persalinan merupakan masa yang cukup berat bagi ibu, dimana proses melahirkan layaknya sebuah pertarungan hidup dan mati seorang ibu, terutama pada ibu primipara, dimana mereka belum memiliki pengalaman melahirkan. Rasa cemas dapat timbul akibat kekhawatiran akan proses kelahiran yang aman untuk dirinya dan bayinya (Bobak, Jensen & Lowdermilk, 2004).

Dukungan sosial sangatlah penting diberikan kepada ibu dalam proses persalinan. Dukungan yang diberikan dapat dilakukan oleh suami, keluarga, teman dekat, atau tenaga profesional kesehatan. Salah satu prinsip asuhan sayang ibu yaitu mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi (Depkes RI, 2004). Bidan sebagai pemberi asuhan pada ibu bersalin harus menguasai berbagai kebutuhan dasar ibu bersalin, karena persalinan yang aman dan nyaman hanya akan tercipta jika seluruh kebutuhan dasar ibu bersalin terpenuhi. Hasil penelitian Odent dalam Simpkin (2004) jika wanita dibiarkan melahirkan "dengan cara sebagaimana mamalia", maka persalinannya itu cenderung berlangsung tanpa kesulitan. Secara alamiah mamalia akan mencari tempat yang privasi, nyaman dan menyenangkan, tenang dengan pencahayaan yang kurang ketika mereka akan melahirkan.

Asuhan yang mendukung selama persalinan sangat penting dalam proses persalinan. Tindakan ini mempunyai efek positif baik secara emosional maupun secara fisiologis, sehingga persalinan dapat berlangsung secara aman. Dalam proses kehamilan, setiap ibu hamil pasti memiliki kebutuhan dasar, kehadiran seorang pendamping dapat membantu

hasil penelitian menunjukkan doula membuat persalinan normal naik 50 persen, memperpendek durasi persalinan 25 persen, mengurangi epidural 60 persen, mengurangi induksi persalinan 40 persen, mengurangi penggunaan alat forceps untuk mengeluarkan bayi 40 persen (Mita, Doula

Indonesia). Data AKI Penelitian yang dilakukan oleh Handonowati (2009) dan Puspitasari (2009) seorang pendamping persalinan berpengaruh terhadap kelancaran proses persalinan. Respon psikologis pada ibu bersalin yaitu kecemasan yang disebabkan adanya nyeri selama persalinan dan dapat mengakibatkan persalinan berlangsung lama. Kecemasan dan nyeri pada ibu bersalin membutuhkan dukungan dari suami/ keluarga selama persalinan untuk memberikan rasa aman dan nyaman.

Dalam proses kehamilan dan persalinan doula hadir sebagai sahabat terlatih, yang akan selalu memberi dukungan dalam hal edukasi, fisik, dan emosional seputar prenatal, proses persalinan normal, dan pengasuhan anak, kepada ibu hamil

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan digunakan juga untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan, serta dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2008: 77).

Berdasarkan pendekatannya termasuk penelitian analitik. Berdasarkan tempat penelitian termasuk jenis rancangan penelitian lapangan. Berdasarkan sumber data termasuk rancangan penelitian primer.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden menurut Usia di BPS Nurfatihah, SST Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro 2018

No	Umur	Jumlah	%
1	≥ 30 th	1	3,3
2	26 – 30 th	8	26,7
3	20 – 25 th	16	53,3

4	≤ 20 th	5	16,7
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui sebagian besar umur responden di BPS Nurfatihmah, SST Tahun 2018 yaitu usia 26 – 30 th sebanyak (63,3%) .

2. Pendidikan Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden menurut pendidikan di BPS Nurfatihmah, SST., Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro 2018

No	Kriteria	Jumlah	%
1	SD	2	4
2	SMP	4	10
3	SMA	16	73,3
4	PT	8	16,7
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diketahui sebagian besar responden di BPS Nurfatihmah, SST berpendidikan SMA (73,3%)

3. Pekerjaan Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden menurut pendidikan di BPS Nurfatihmah SST., Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro 2018

No	Kriteria	Jumlah	%
1	PNS	4	13,3
2	Wiraswasta	9	30
3	Swasta	8	26,7
4	Tidak bekerja	9	30
Total		30	100

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diketahui sebagian besar responden di BPS Nurfaimah, SST (72,7%)

B. Karakteristik Variabel

1. Kebutuhan Doula dalam proses Kehamilan dan Persalinan

Tabel 4.4

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Mebutuhkan	27	90
2	Tidak membutuhkan	3	10
Total		30	100

PEMBAHASAN

Kebutuhan Doula Pada Ibu hamil selama masa hamil, bersalin,

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden 27 Responden menjawab mereka membutuhkan seorang pendamping selama masa kehamilan dan persalinan hal ini bisa disebabkan selama masa kehamilan psikis ibu hamil cenderung lebih ingin diperhatikan, sehingga membutuhkan sahabat untuk mendampingi selama proses kehamilan dan persalinan. Selain itu dari data penelitian sebagian besar pendidikan responden (64%) berpendidikan SMA. Responden sudah berpengetahuan baik Hal ini dapat dihubungkan dengan teori yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh individu merupakan salah satu faktor yang akan mendukung kemampuannya untuk menerima informasi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin luas pula cara pandang dan cara pikirnya dalam menghadapi suatu keadaan yang terjadi disekitarnya (Nursalam, 2003). Tetapi mungkin pada responden penelitian ini, responden belum memiliki pengetahuan yang baik terkait masa kehamilan dan persalinan sehingga responden membutuhkan kehadiran pendamping pada saat masa kehamilan .

Dari 10 pertanyaan tentang kebutuhan doula, responden paling banyak menjawab pertanyaan no. 1 tentang kebutuhan membutuhkan teman untuk

diskusi tentang seputar masa kehamilan (Sebanyak 60%). Menjawab pertanyaan no. 5 tentang Ibu membutuhkan teman akrab pada saat menjelang proses persalinan mendampingi ibu dan memberikan informasi – informasi terkait untuk proses persalinan (sebanyak 80%). Dan Pertanyaan no. 10 tentang kebutuhan seorang pendamping kehamilan, persalinan, nifas (yang sewaktu – waktu dapat dihubungi, yang dapat memberi informasi sewaktu – waktu tanpa terbatas jam praktek). Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah memberikan pendamping pada ibu selama proses kehamilan, persalinan dan kelahiran bayi. Banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa para ibu yang diperhatikan dan diberi dukungan selama persalinan dan kelahiran bayi, serta mengetahui dengan baik proses persalinan dan asuhan yang akan mereka terima, mendapatkan rasa aman dan penampilan yang lebih baik (Enkin, et al, 2018)

KESIMPULAN

Sebagian besar responden (90%) menjawab membutuhkan kehadiran Doula selama proses kehamilan, persalinan dan nifas .

SARAN

- a. Bagi petugas kesehatan
Diharapkan petugas kesehatan mampu memberikan asuhan pada ibu hamil, bersalin dan nifas tidak hanya memenuhi kebutuhan pasien (pengobatan) tetapi juga memberikan asuhan secara komprehensif.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa untuk meneruskan penelitian ini dengan lebih baik dengan variabel lain yang masih berkaitan dengan kebutuhan Doula.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., 2005. Manajemen Penelitian, PT. Rineka Cipta, Jakarta

Azrul Azwar, 2001, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Binarupa, Jakarta

Dinkes Propinsi Jawa Barat, 2007. Pengembangan Desa Siaga Melalui Kabupaten/Kota Siaga di Propinsi

Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta: Depkes RI; (2011).

Kurniawati, F. R. (2019). Hubungan penggunaan obat herbal (jamu gepyok) dengan produksi asi di bps ds. Ngumpakdalem kec. Dander kabupaten bojonegoro tahun 2017. *Journal of Health Sciences*, 12(1), 58-61

Arikunto S.(2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Schoeder, C, & Janice, B (2005). Doula birth support for incarcerated pregnant women. *Journal of Public Health Nursing*, 22 , 53-58.